

## Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Kelompok PKK di Desa Kayuwi 1 Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa

### *Community Partnership Program (PKM) PKK Group in Kayuwi 1 Village, West Kawangkoan District, Minahasa Regency*

Dr. Ir. Srie J. Sondakh, M.Si, Dr. Dra. Siti Suhaeni, M.Si,

<sup>1)</sup>FPIK/UNSRAT; Kampus Bahu/Manado

\*Email Korespondensi: [sriesondakh@unsrat.ac.id](mailto:sriesondakh@unsrat.ac.id)

---

#### Article History:

Received: 10 Nov 2022

Revised: 12 Jan 2023

Accepted: 10 March 2023

#### Keywords: PKK

members; Commodities;  
and financial  
management

#### Abstract

*Kayuwi 1 village is located at an altitude of 700 meters above sea level, far from the coast, so they often consume processed fish or better known as Cakalang fufu, anchovies (white fish), salted fish which are sold in the Kawangkoan market. During Covid 19, various changes occurred where traveling traders from the Amurang coast when fish were abundant selling fresh marine fish, such as skipjack, baby tuna, or reef fish. So that housewives who are members of the PKK group need to get counseling on how to choose fresh and quality fish and how to take advantage of existing opportunities such as making cooked processed fish or making good and quality fish balls, providing awareness to the public about the importance of hygiene in food processing so as to reduce health risks for humans, provide knowledge and skills to partners about simple bookkeeping, so as to improve their skills in entrepreneurship, improve family nutrition, as well as improve the family economy. The methods used in this activity are counseling, empowerment, training and mentoring for PKK mothers in Kayuwi village. in Group. From this activity, it was concluded that the PKK group in Kayuwi 1 village was able to increase insight, knowledge, attitudes, and motivation as well as increase skills.*

---

## PENDAHULUAN

### 1.1 ANALISIS SITUASI

Kayuwi 1 merupakan salah satu desa di Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa, berada di ketinggian 700 meter dari permukaan laut, berpenduduk 1922 jiwa dengan 573 kepala keluarga. Luas wilayah kurang lebih 384 Ha, terdiri atas 197 ha ladang, 87 ha perairan dan lainnya 54 ha. Sedangkan jumlah penduduk sebanyak 1922 jiwa terdiri atas 961 jiwa laki-laki dan 961 jiwa Wanita dengan 573 KK (Profil desa 2020).

Masyarakat desa Kayuuwi 1 dalam kehidupan sosialnya sangat peduli serta patuh pada aturan pemerintah, seperti contoh setiap kerja bakti seluruh pria usia kerja akan ikut berpartisipasi atau terlibat bersama didalamnya. Kegiatan sosial lainnya seperti pada acara suka ataupun duka, jiwa gotong royong selalu dikedepankan oleh masyarakat. Halnya juga dengan kegiatan keagamaan, apalagi penduduk di desa Kayuuwi dan Kayuuwi Satu mayoritas beragama Kristen Protestan (GMIM) sebanyak 1901 jiwa (98,97 %), sisanya Adven, Pantekosta dan Katolik, sehingga kerja sama antara pemerintah desa dan keagamaan terjalin sangat baik, yang tentunya konflik antar masyarakat jarang terjadi.

Desa yang jauh dari pesisir, menjadikan daerah ini lebih sering mengkonsumsi ikan hasil olahan atau lebih dikenal dengan ikan Cakalang fufu, ikan teri, ikan asin yang di jual dipasar Kawangkoan. Walau pada kenyataannya dipasar atau pedagang keliling yang menjajakan ikan laut segar, seperti Cakalang, Baby Tuna, ataupun ikan karang, namun selalu dibatasi dengan ketersediaan tempat penyimpanan, apabila membeli ikan dalam jumlah yang banyak. Sehingga peningkatan pengetahuan terhadap anggota PKK menyangkut kualitas hidup melalui tingkat pendapatan, pendidikan formal maupun informal lainnya harus dilaksanakan sebagaimana tujuan pokok PKK salah satunya memanfaatkan peluang berwirausaha terhadap kelompok PKK. Karenanya diperlukan bimbingan berupa penyuluhan tentang manajemen keuangan serta cara membuat bakso atau mengolah hasil kuliner yang baik bagi ibu-ibu anggota PKK di Desa Kayuuwi 1, sehingga permasalahan kehidupan keluarga bisa diatur atau dikendalikan sesuai dengan kebutuhan yang ada.

Kelompok PKK desa Kayuuwi 1 merupakan kumpulan dari ibu-ibu rumah tangga yang perlu mendapatkan penyuluhan tentang bagaimana memanfaatkan peluang-peluang yang ada seperti membuat ikan olahan masak atau membuat bakso ikan dengan bahan baku yang tersedia dipasar, sehingga ibu-ibu PKK untuk boleh meningkatkan ketrampilannya dalam berwirausaha, meningkatkan gizi keluarganya, juga meningkat ekonomi keluarga.

## **1.2. PERMASALAHAN MITRA**

Kelompok mitra PKK Desa Kayuuwi 1 telah melaksanakan berbagai program, namun permasalahan khusus yang dihadapi mitra diidentifikasi sebagai berikut :

1. Manajemen pengolahan keuangan keluarga dari segi teknis, seringkali tidak dibarengi dengan kelayakan ekonomi. Hal ini menjelaskan kekurangan kemampuan kelompok mitra dalam pembentukan modal untuk kesejahteraan keluarga.
2. Minimnya pengetahuan dari ibu-ibu anggota PKK tentang kiat-kiat berwirausaha baik, seperti untuk pembuatan bakso atau olahan lainnya, yang baik dan higienis.
3. Kerja sama dengan berbagai pihak belum terjalin dengan baik serta kemampuan teoritis dan aplikatif perlu ditingkatkan dalam kelompok mitra.
4. Lokasi desa Kayuuwi 1 yang cukup strategis karena dilalui jalan propinsi yang bisa menghubungkan daerah kabupaten yang ada di Propinsi Sulawesi Utara.

Berdasarkan analisis situasi yang ada di desa Kayuuwi 1 dapat dirumuskan permasalahan khusus yaitu :

1. Belum mengetahui bagaimana membuat pembukuan uang masuk dan keluar dari pendapatan keluarga nelayan tersebut.
2. Belum mempunyai pengetahuan tentang pengelolaan manajemen usaha hasil tangkapan untuk dijadikan olahan yang baik dan higienis kepada kelompok PKK dan keluarganya

3. Belum nampak suatu kerja sama yang baik dari berbagai pihak yang berkompeten dalam hal ini yang memiliki kemampuan secara teoritis dan aplikatif sehubungan dengan pengetahuan pengelolaan keuangan.

### **1.3 TUJUAN DAN MANFAAT yang ingin dicapai pada program ini adalah :**

1. Meningkatkan kemampuan pelaksana program PKM untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam membantu memecahkan masalah yang ada di desa target.
2. Meningkatkan kemampuan bagi kelompok PKK dalam hal penerapan pengetahuan dan keterampilan serta peningkatan kemampuan berwirausaha.
3. Menghasilkan artikel jurnal Nasional

### **METODE PELAKSANAAN**

Adapun langkah-langkah yang telah dilakukan untuk merealisasikan program yang yaitu dengan cara :

1. Pendekatan kepada aparat pemerintah yang ada di Desa untuk mendapatkan izin pelaksanaan program PKM di Desa yang bersangkutan.
2. Menggunakan metode ceramah dan praktek.
3. Membekali kelompok tentang pentingnya memilih bahan baku (ikan) yang baik dan tepat untuk dijadikan olahan bakso ataupun kuliner serta memberikan contoh dan praktek tentang pembuatan bakso yang higienis dan aman untuk dikonsumsi semua kalangan sampai pada tahap penyuluhan tentang manajemen keuangannya.
4. Memberikan pengenalan tentang manajemen usaha bagi anggota kelompok.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada hasil dan pembahasan berisi tentang gambaran hasil proses pengabdian masyarakat, yaitu penjelasan tentang dinamika proses pendampingan (berbagai kegiatan yang dilakukan, bentuk aksi teknis atau aksi program untuk memecahkan masalah masyarakat). Juga menjelaskan munculnya perubahan-perubahan sosial yang diharapkan, misalnya munculnya lembaga-lembaga baru, perubahan perilaku, munculnya pemimpin-pemimpin lokal, dan terciptanya kesadaran baru terhadap transformasi sosial, dan sebagainya. Uraikan hasil pengabdian masyarakat dengan pembahasan teoritis yang relevan dengan temuan pengabdian masyarakat. Diskusikan pula temuan-temuan teoritis dari proses pelayanan dari awal hingga terjadi perubahan sosial. Pembahasan hasil pengabdian masyarakat diperkuat dengan referensi dan perspektif teoritis yang didukung dengan kajian literatur yang relevan

Penyuluhan dan demonstrasi yang dilakukan dalam memberikan pemahaman kepada kelompok PKK di desa Desa Kayuwi 1, Kecamatan Kawangkoan Barat, tentang bagaimana pentingnya memilih bahan baku (ikan) yang baik dan tepat untuk dijadikan olahan bakso ataupun kuliner serta memberikan contoh dan praktek tentang pembuatan bakso yang higienis dan manajemen keuangan, tentunya dengan tujuan akhir agar mampu memberi penghasilan tambahan bagi keluarganya

Hal ini merupakan salah satu cara untuk membuka wawasan berpikir tentang cara memanfaatkan peluang-peluang jika berusaha, seperti memanfaatkan ketersediaan bahan baku yang tersedia di daerah, apalagi di tunjang dengan berbagai sarana, prasarana yang disediakan pemerintah secara khusus bantuan-bantuan yang banyak tersedia pada dinas-dinas terkait di kabupaten kota, yang tentunya dengan salah satu syarat mempunyai usaha dalam keluarga.

Hasil yang dicapai dalam pelaksanaan PKM pada Kelompok PKK di Desa Kayuwi 1 Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa yang dilakukan oleh Tim terdapat beberapa kegiatan mulai dari permohonan ijin kepada aparat desa dalam hal ini Hukum Tua dan perangkatnya tentang rencana penyuluhan dan pelatihan kepada sebagian anggota PKK tersebut meliputi :

1. Sosialisasi Kepada Aparat Desa.

Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan informasi kepada perangkat desa tentang rencana mengadakan kegiatan PKM di Desa Kayuwi 1 dengan sasaran kelompok Ibu-Ibu PKK. Pada saat sosialisasi Perangkat Desa merasa senang dan antusias untuk mendukung semua kegiatan PKM.

2. Sosialisasi tentang pelaksanaan PKM kepada ibu-ibu PKK Desa Kayuwi 1

Kegiatan ini bertujuan memberikan penyuluhan kepada ibu-ibu PKK dan tentang jiwa kewirausahaan dengan materi disesuaikan kebutuhan, mengingat ibu-ibu PKK sebagian besar ibu rumah tangga, dimana pengetahuan yang dimiliki tentang pengelolaan usaha belumlah dilakukan secara baik. Memberikan penyuluhan tentang bagaimana memilih ikan yang baik dan segar untuk dijadikan kuliner atau bakso ikan yang bersih dan higienis, tujuannya agar mampu yang bersaing dengan bakso olahan dari daging yang selama ini sudah dikenal oleh masyarakat, disamping itu peserta diberi pemahaman tentang dampak negatif makanan yang kurang higienis tidak memenuhi standar. Dalam kegiatan ini juga dijelaskan dampak negatif penggunaan pengawet makanan yang tidak aman bagi kesehatan.

3. Pelatihan Pembuatan Bakso secara Hygienis.

Selanjutnya aplikasi materi tentang pembuatan bakso. Kelompok PKK melakukan pembuatan bakso ikan dengan menggunakan alat dan bahan dengan mulai memperhatikan kebersihan dan kesehatan.

4. Pemberian materi pembukuan sederhana

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan ketrampilan cara membuat pembukuan tentang usaha kuliner atau bakso ikan secara sederhana sehingga bisa dibedakan mana untung dan ruginya.

5. Pendampingan Kelompok PKK

Kegiatan pendampingan kelompok PKK bertujuan untuk memantau pelaksanaan hasil pelatihan. Pelaksanaan pendampingan ini dilakukan oleh tim. Hasil dari pendampingan yang dilakukan, ternyata kelompok PKK yang ada mampu menerapkan cara pembuatan kuliner dan bakso secara Hygienis dengan memperhatikan alat-alat dan bahan-bahan yang digunakan, Sehingga hasil pendampingan dan pelatihan ini sudah berhasil diterapkan di kelompok PKK yang ada di desa Kayuwi 1, yang pada akhirnya anggota kelompok yang ikut serta dalam kegiatan pekan kuliner dalam rangka HUT ke 14 Administrasi desa Kayuwi 1 pada .



Penandatanganan Surat Tugas dengan Hukum Tua Desa Kayuwi 1.



Penyuluhan dengan kelompok PKK desa Kayuwi 1.







Suasana dan kegiatan kuliner yang diikuti oleh kelompok PKK desa Kayuwi 1

## KESIMPULAN

Kegiatan ini disimpulkan bahwa kelompok PKK desa Kayuwi 1 mampu meningkatkan wawasan, pengetahuan, sikap, dan punya motivasi yang kuat menambah ketrampilan guna peningkatan kehidupan keluarganya.

## SARAN

Perlu mendapat perhatian tentang cara memasarkan produk dengan baik dan benar.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmatNya, sehingga rentang waktu yang dirancang tim untuk pelaksana PKM dengan judul "PKM Kelompok PKK di desa Kayuwi 1, Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa" dapat terselesaikan dengan baik

Pada kesempatan yang berbahagia ini kami tim pengabdian pada masyarakat mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada LPPM Universitas Sam Ratulangi yang telah memberikan dorongan berupa dana kepada kami, juga terimakasih kepada pemerintah desa

Kayuuwi 1 khususnya kepala Desa Bapak Sonny Rorimpandey, serta Kelompok PKK yang telah menjadi mitra yang baik serta semua pihak yang telah membatu pelaksanaan program ini.

Laporan ini sangatlah jauh dari sempurna karenanya kritik, saran serta masukan demi kesempurnaan laporan ini sangat kami harapkan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Buku**

- Anonimous, 2012. Peningkatan Peran Sektor Perikanan dan Kelautan Sebagai Sumber Ekonomi. Departemen Kelautan Perikanan RI.
- Farrington, J. 1999. Sustainable livelihood in practice early applications of concepts in rural areas. *Natural Resources Persfective* 42
- Muhadjir, N. 2012. Kepemimpinan Adopsi Inovasi untuk Pengembangan Masyarakat. Yogyakarta: Rake Press. Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.
- Pemerintah Desa Kayuuwi, 2019. Profil Desa Kayuuwi.
- Sirra, E. N. 2000. Traditional fish processing and marketing of the Gambia. Final Project 2000.

### **Jurnal**

- Srie Sondakh<sup>1</sup>, Soemarno<sup>2</sup>, Nuddin Harahap<sup>3</sup>, S. Berhimpon<sup>4</sup>, 2014. The Development Of A Livelihood Alternative Based On Marine Service In Manado City *Journal of Research in Environmental and Earth Science* Volume 1 ~ Issue 4 (2014) pp: 16-21 ISSN(Online) : 2348-2532 [www.questjournals.org](http://www.questjournals.org)
- Srie Sondakh dan Suhaeni, S. PKM kelompok PKK dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Kelurahan Sario Utara Kota Manado Sulawesi Utara. 2017 <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/akulturasi>

### **Skripsi/Thesis/Disertasi**

- Deyne.R, 2013 Karakteristik Perempuan Pesisir dan Strategi Pengembangan Potensinya dalam Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Kota Manado, Pascasarjana Universitas Sam Ratulangi, Manado
- Suhaeni, S., Soemarno, Nuddin, H., Berhimpon, S. 2014. Model Pemberdayaan Industri Kecil Pengolah Ikan di Kota Bitung. UB, Malang.
- Sondakh, S., Soemarno, Nuddin, H., Berhimpon, S. 2014. Pengembangan Alternatif Mata Pencaharian Nelayan Berbasis Jasa Kelautan di Manado. UB, Malang